

BIBLIOGRAFI KHUSUS

TANAMAN SERAT



Departemen Pertanian
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor 16122, Indonesia
2004

BIBLIOGRAFI KHUSUS
TANAMAN SERAT

Penanggung Jawab :

Dr. Ir. Tjeppy D. Soedjana, MSc.

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

Penyusun :

Ariatin
Sri Susanti
Siti Rochanah
Akhmad Syaikhu
Ayi Mugiarti

Alamat Redaksi :

Jl. Ir. H. Juanda 20 Bogor 16122
Telp. (0251) 321746 Fax. (0251) 326561

KATA PENGANTAR

Bibliografi ini ditujukan untuk membantu para peneliti dan pengguna lainnya yang membutuhkan informasi, khususnya mengenai Tanaman Serat.

Bibliografi dikelompokkan menurut 6 komoditas (Abaka/Abaca, Kapas, Kenaf, Rami, Rosela, Yute) dan dilengkapi dengan indeks pengarang dan indeks subyek.

Judul bahan pustaka yang dimuat dalam bibliografi ini, merupakan koleksi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA). Bagi pengguna yang berminat memiliki bahan pustaka lengkap yang judulnya termuat dalam terbitan ini dapat menghubungi PUSTAKA atau mencari ke perpustakaan pertanian setempat untuk memesan fotokopinya dengan mencantumkan nama pengarang dan judul yang dikehendaki serta judul majalah/monograf yang memuatnya.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Bogor, 2004

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Judul Bibliografis Khusus yang telah diterbitkan.....	iii
ABAKA/ABACA	1
KAPAS	2
KENAF	14
RAMI	19
ROSELA	21
YUTE	22
INDEKS PENGARANG	25
INDEKS SUBYEK	29

**DAFTAR JUDUL BIBLIOGRAFI KHUSUS
YANG TELAH DITERBITKAN**

1980/1981	Energi non minyak Tanaman Kemiri Sagu Kedelai Jagung Talas Padi
1981/1982	Ternak Besar Pasca Panen Tanaman Pangan Industri Kecil Ubi Jalar Sorghum Kapas Mangga Pisang
1982/1983	Tanah Pengawetan Ikan Pepaya Karet Udang Kentang Agro Ekonomi Kelinci Tanaman Pekarangan
1983/1984	Tanaman Obat-obatan Makanan Ternak Lebah Mekanisasi Pertanian Usaha Tani Terpadu
1984/1985	Industri Pertanian Pengolahan Sumber Daya Alami dan Lingkungan Hidup Penyakit Ternak Burung Puyuh
1985/1986	Jeruk Perikanan Teknologi Benih Tanaman Pangan Bunga Matahari
1986/1987	Pemuliaan Tanaman Pangan Hama Wereng Pasca Panen Bioteknologi
1987/1988	Pencemaran Lingkungan (Polusi) Pisang

1989/1990	Kacang Hijau Tanah Udang
1991/1992	Jeruk (Suplemen) Sago
1992/1993	Lahan Bermasalah (Lahan kering dan lahan pasang surut) Indonesia Bagian Timur Pasca Panen Buah-buahan Usaha Tani Terpadu
1993/1994	Penyuluhan Pertanian Tanaman Kakao Pasca Panen Ternak Daerah Aliran Sungai (DAS)
1994/1995	Zat Pengatur Tumbuh Pisang Cabai Alat dan Cara Penangkapan Ikan
1995/1996	Kacang Panjang Pasca Panen Hasil Perikanan Bunga Potong Duku dan Manggis
1996/1997	Sayuran Dataran Rendah Makanan Ternak Kambing dan Domba Ubi Jalar
1998/1999	Usahatani di Lahan Kering Usahatani di Lahan Irigasi Usahatani di Lahan Pasang Surut Usahatani/Perikanan di Lahan Pesisir
1999/2000	Agribisnis Kacang Tanah Agribisnis Ternak Potong Pupuk dan Pemupukan Organik
2000	Peranan Wanita Dalam Pembangunan Agribisnis Kentang
2001	Alat dan Mesin Pertanian Tanaman Obat dan Penghasil Minyak Atsiri
2002	Tanaman Umbi-umbian Ternak Unggas
2003	Anggrek dan Mawar Kultur Jaringan Tanaman

ABAKA/ABACA

- 001 ANONIM
Abaca, komoditas perkebunan berpotensi ekspor/Anonim
Agronomika v. 1(1) Feb 1999: p. 9-11.
- 002 BUDI, U.S.
Status plasma nutfah abaca menyongsong program agribisnis abaca di Indonesia/U.S. Budi;
Sudjindro; R.D. Purwati
Dalam : Kontribusi Pemuliaan Dalam Inovasi Teknologi Ramah Lingkungan. Bandung :
Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia, 2001: p. 254-258
- 003 DARWIS, V.
Usahatani dan peluang pasar pisang abaca/V. Darwis
Media Perkebunan (no. 40) 2002: p. 19-20.
- 004 HADIPOENTYANTI, E.
Keragaman genetik berbagai varietas abaka (*Musa textilis* Nee) dan kerabat liarnya melalui
analisis RAPD/E. Hadipoentyanti; D. Ratnadewi; L. Solihat
Dalam : Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi III Cibinong,
Bogor : PUSLITBANG BIOTEKNOLOGI-LIPI, 2000: p. 399-410
- 005 HADIPOENTYANTI, E.
Variabilitas genetik berbagai varietas abaka (*Musa textilis* Nee) dan kerabat liar melalui analisis
RAPD/E. Hadipoentyanti; D. Ratnadewi; L. Solihat
Zuriat vo. 12(2) 2001: p. 93-105.
- 006 HELIYANTO, B
Eksplorasi plasma nutfah abaca di daerah Lampung Selatan/B. Heliyanti; Marjani; U. Setyo
Budi; Sudjindro; D.I. Kangiden
Buletin Tembakau dan Serat v. 1(4) 1995: p. 7-9.
- 007 HOBIR
Pertumbuhan dan produksi serat tanaman abaka asal kultur jaringan/Hobir; Ika Mariska;
Kosmiatin; Y. Rusyadi
Jurnal Littri v. 111(3) 1997: p. 87-91.
- 008 MARISKA, I
Penyediaan bibit abaka (*Musa textilis* Nee) melalui kultur jaringan/Ika Mariska; S.F. Syahid
Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri 1994: p. 12-15.
- 009 MUSLIHAT, L.
Teknik percobaan takaran pupuk kandang pada pembibitan Abaka/L. Muslihat
Buletin Teknik Pertanian v. 8(1) 2003: p. 37-39.
- 010 PRIYONO
Perbanyak abaca (*Musa textilis* Nee) melalui kultur mata tunas secara *in vitro*/Priyono
Agrivita v. 22(2) 2000: p. 129-133.
- 011 SUDJIMORO
Abaca (*Musa textilis* Nee): potensi, pola pengembangan dan masalahnya/Sudjimoro
Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri v. 5(3) 1999 : p. 1-4.

- 012 WIDYASTUTI, N
Tanaman abaka (*Musa textilis* Nee) asal kultur jaringan, komoditi yang cukup prospektif/N.
Widyastuti; S. Rosmalawati
Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia v. 1(5) 1999 : p. 1-5

KAPAS

- 013 ALI, F.
Kebutuhan industri tekstil nasional terhadap bahan baku kapas/F. Ali
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 1-14
- 014 ARSYID, M.A.
Pengaruh konsentrasi dan selang waktu pemberian Efective Microorganisms 4 (EM-4) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kapas (*Gossypium hirsutum* L.)/M.A. Arsyid; M.A. Chozin; S. Zaman
Buletin Agronomi v. 26(1) 1998: p.9-15.
- 015 ASMIN
Jumlah pemberian air pengolahan tanah dan penggunaan mulsa pada kapas di lahan sawah sesudah padi/Asmin; M. Zain Kanro; Muhammad Basir Happa
Pemberitaan Penelitian Tanaman Industri v. 20(3-4) 1995: p. 77-81.
- 016 BASUKI, T.
Sistem usahatani kapas di Indonesia/T. Basuki; S. Bambang; S.A. Wahyuni
Dalam : KAPAS : Buku 2. Malang : BALITTAS, 2001: p. 55-62 (Monograf Balittas No. 7)
- 017 BIRI, J.
Strategi pemanfaatan biji kapas sebagai pakan ternak sapi Bali/J. Biri; D. Pasambe; A. Darmawidah
Dalam : [Kumpulan abstrak] Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Bogor : PUSLITBANGNAK, 1998: p. 42
- 018 BUDI-SAROSO
Aneka manfaat hasil samping tanaman kapas/Budi-Saroso
Dalam : KAPAS : Buku 2. Malang : BALITTAS, 2002: p. 211-221 (Monograf Balittas no. 7)
- 019 BUDI-SAROSO
Pasca panen, ginning dan klasifikasi mutu serat kapas/Budi-Saroso; Darmono
Dalam : KAPAS : Buku 2. Malang : BALITTAS, 2002: p. 203-210 (Monograf Balittas No.7)
- 020 CHOLID, M.
Anjuran agronomi usahatani kapas dengan kedelai di lahan sawah/M. Cholid; M. Yusron; P.D. Rijajaya
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 127-134
- 021 CHOLID, M.
Penelitian status, ketersediaan dan pemanfaatan hara P dan K yang efisien pada tumpangsari kapas dan kacang hijau/M. Cholid; T.K. Fitriendingyah; P.D. Rijajaya; M. Machfud; M. Sohri
Dalam : Kumpulan Seminar Hasil Penelitian dari 1999/2000 (serat batang, kapas dan jarak).
Malang : BALITTAS, 2000: (Pt. 3) 19 p.

- 022 DALMADIYO, G
Penyakit tanaman kapas dan pengendaliannya/G. Dalmadiyo; N. Ibrahim; T. Yulianti
Dalam : KAPAS : Buku 2. Malang : BALITTAS, 2002: p. 194-202 (Monograf Balittas no. 7)
- 023 DARMONO
Peralatan mekanis untuk budidaya kapas/Darmono; Soebandi
Dalam : KAPAS : Buku 2. Malang : BALITTAS, 2002: p. 222-232 (Monograf Balittas no. 7)
- 024 DARWIS, S.N.
Prospek budidaya kapas pada lahan sawah setelah padi di Sulawesi Selatan/S.N. Darwis
Dalam : Prosiding Seminar Budidaya Kapas di Lahan Sawah. Makasar : KANWIL DEPTAN,
1990: p. 34-43
- 025 DEPARABA, F.
Fluktuasi populasi wereng hijau (*Empoasca* spp) pada pola tanam kapas dan kedelai/Frederik
Deparaba; Jerman Limbongan
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 3(4) 1997: p. 135-139.
- 026 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Peluang dan program pengembangan kapas di Indonesia/Direktorat Jenderal Perkebunan
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 56-66
- 027 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Statistik perkebunan Indonesia 1992-1994 KAPAS/Direktorat Jenderal Perkebunan
Jakarta : DIRJEN PERKEBUNAN, 1994: 36 p.
- 028 EDISON, R.
Evaluasi karakteristik mutu dan produksi berbagai kultivar kapas (*Gossypium hirsutum* L.) di
Kebun Praktek Politeknik Pertanian Negeri Bandar Lampung/R. Edison
Jurnal Penelitian Pertanian Terapan (no.3) 1998: p. 1-7.
- 029 FAHRUDIN
Evaluasi dan masa depan perkapas di Sulawesi Selatan/Fahrudin
Dalam : Prosiding Seminar Budidaya Kapas di Lahan Sawah. Makasar : KANWIL DEPTAN,
1990: p. 23-33
- 030 FLOWER, K.
Ingard gene/K. Flower; J. Stewart
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 42-55
- 031 HADIYANI, S.
Peranan bahan kimia dalam pengendalian serangga hama kapas/Sri Hadiyani; Subiyakto;
Tukimin Suryowitono; Dwi Winarno
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 195-203
- 032 HARIYONO, B.
Sistem tanam kapas di lahan tadah hujan/B. Hariyono; M. Machfud; P.D. Rijaya
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 149-158
- 033 HASNAM
Budidaya kapas dan kedelai di lahan sawah sesudah padi/Hasnam; T. Adisarwanto
Dalam : Prosiding Diskusi Panel Budidaya Kapas dan Kedelai. Malang : BALITTAS, 1993:
p. 1-12 (Seri Pengembangan no. 7)

- 034 HASNAM
Evaluasi penampilan varietas-varietas baru kapas/Hasnam; S. Sumartini; N. Ibrahim; I.G.A.A.Indrayani; R. Mardjono; Suprijono; Ergiwanto; B. Sulistiono
Dalam : Kumpulan Seminar Hasil Penelitian dari 1999/2000 (serat batang, kapas dan jarak).
Malang : BALITTAS, 2000: (Pt. 5) 12 p.
- 035 HASNAM
Karakteristik lahan sawah bero, potensi dan kendalanya untuk pengembangan kapas/Hasnam;
C. Lopulisa; M.Z. Kanro
Dalam : Prosiding Seminar Budidaya Kapas di Lahan Sawah. Makasar : KANWIL DEPTAN,
1990: p. 44-57
- 036 HASNAM
Pengembangan varietas untuk meningkatkan produktivitas dan ketahanan kapas terhadap
hama/Hasnam; S. Sumartini; Kristantini; I.G.A.A. Indrayani
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 1(4) 1995: p. 199-206.
- 037 HASNAM
Peningkatan potensi hasil kapas: pemanfaatan gen-gen ketahanan terhadap hama
Lepidoptera/Hasnam; S. Sumartini; A.G.A.A. Gothama; I.G.A.A. Indrayani; M. Rifai;
Abdurrahman; Pardjan; M.Sohri
Dalam : Kumpulan Seminar Hasil Penelitian dari 1999/2000 (serat batang, kapas dan jarak).
Malang : BALITTAS, 2000: (Pt. 1) 9 p.
- 038 HASNAM
Perbaikan kesesuaian kapas untuk tumpangsari dengan kedelai/Hasnam; F.T. Kardawati; S.
Sumartini; M. Cholid; P.D. Riajaya; A. Rachman; Suhadi
Dalam : Kumpulan Seminar Hasil Penelitian dari 1999/2000 (serat batang, kapas dan jarak)
Malang : BALITTAS, 2000: (Pt. 2) 17 p.
- 039 HASNAM
Perbaikan varietas dan produksi benih kapas/Hasnam
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian v. 13(2) 1994: p. 44-48.
- 040 INDRAYANI, I.G.A.A.
Kompatibilitas NPV dengan entomopatogen lain untuk mengendalikan *Helicoverpa armigera*
pada kapas/I.G.A.A. Indrayani; A.G.A.A. Gothama; Subiyakto; Suprpto
Dalam : Kumpulan Seminar Hasil Penelitian dari 1999/2000 (serat batang, kapas dan jarak).
Malang : BALITTAS, 2000: (Pt. 12) 17 p.
- 041 INDRAYANI, I.G.A.A.
Penentuan dosis, waktu dan cara penyemprotan NPV dan Bt pada hama kapas/I.G.A.A.
Indrayani; D. Winarno; M. Sholeh; Hariyanto
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 3(5-6) 1998: p. 174-180.
- 042 INDRAYANI, I.G.A.A.
Pengendalian hayati: prospek dan tantangannya di masa depan/I.G.A.A. Indrayani; D.A.
Sunarto; Sri-Hadiyani; D. Winarno
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 204-212

- 043 INDRAYANI, I.G.A.A.
Perkembangan pemanfaatan NPV dalam pengendalian serangga hama utama pada kapas/I.G.A.A. Indrayani
Dalam : Prosiding Makalah Pendukung Seminar Nasional Pengendalian Hayati. Yogyakarta : UGM, 1997: p. 83-87
- 044 INDRAYANI, I.G.A.A.
Prospek pemanfaatan jamur *Nomuraea rileyi* (farlow) samson dalam pengendalian serangan hama pada kapas/I.G.A.A. Indrayani
Dalam : Prosiding Makalah Pendukung Seminar Nasional Pengendalian Hayati. Yogyakarta : UGM, 1997: p. 75-81
- 045 INDRAYANI, I.G.A.A.
Teknik perbanyak nuclear polyhidrosis virus secara *in vivo*/I.G.A.A. Indrayani
Dalam : KAPAS : buku 2 Malang : BALITTAS, 2002: p. 173-177
- 046 ISDIJOSO, S.H.
Kajian aspek sosial ekonomi dalam rangka pengembangan kapas di lahan sawah bero: studi kasus di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan/S.H. Isdijoso; E. Sutisna; M.A. Bilang
Dalam : Prosiding Seminar Budidaya Kapas di Lahan Sawah. Makasar : KANWIL DEPTAN, 1990: p. 71-82
- 047 KADARWATI, F.T.
Analisis sumberdaya lahan dan iklim untuk pengembangan tumpangsari kapas dan palawija di Sulawesi Selatan/F.T. Kadarwati; Sudarto; P.D. Riajaya; Nurheru; M. Sahid; M. Cholid
Dalam : Kumpulan Seminar Hasil Penelitian dari 1999/2000 (serat batang, kapas dan jarak). Malang : BALITTAS, 2000: (Pt. 11) 26 p.
- 048 KADARWATI, F.T.
Hasil-hasil penelitian teknologi budidaya kapas/F.T. Kadarwati
Dalam : Prosiding Seminar Penyuluh, Peneliti dan Petugas terkait Propinsi Nusa Tenggara Barat: Hasil Penelitian Pertanian di Nusa Tenggara Barat. Mataram : IPPTP, 1998 : p. 45-63
- 049 KADARWATI, F.T.
Kesesuaian lahan untuk kapas dan kedelai di Jawa Tengah/F.T. Kadarwati; Djumali; M. Machfud; B. Hariyono; M. Cholid; Sudarto
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional Malang : BALITTAS, 1998: p. 102-126
- 050 KADARWATI, F.T.
Pemanfaatan residu Fospor pada tumpangsari kapas dan kedelai/F.T. Kadarwati; B. Hariyono; M. Machfud; Soewarno
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 1(4) 1995: p. 191-198.
- 051 KADARWATI, F.T.
Pemupukan N pada kapas beririgasi berdasarkan analisis tanah dan jaringan tanaman/ Fitriendingyah T. Kadarwati; Muchamad Yusron; Moch. Machfud
Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat v. 9(2) 1994: p. 77-86.

- 052 KADARWATI, F.T.
Penampilan galur-galur harapan kapas pada berbagai tata tanam kapas dan kedelai/
Fitriningdyah T. Kadarwati; P.D. Riajaya
Dalam : Kontribusi Pemuliaan dalam Inovasi Ramah Lingkungan. Bandung: PERHIMPUNAN
ILMU PEMULIAAN INDONESIA, 2001: p. 263-269
- 053 KADARWATI, F.T.
Pengairan dan pemupukan kapas di lahan sawah sesudah padi/Fitriningdyah T. Kadarwati; M.
Yusron
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian v. 13(2) 1994: p. 49-52.
- 054 KADARWATI, F.T.
Pengairan pada tumpangsari kapas dan kedelai di lahan sawah sesudah padi/F.T. Kadarwati;
P.D. Riajaya; Hasnam; T. Basuki; A.D. Hastono
Dalam : Prosiding Diskusi Panel Budidaya Kapas dan Kedelai. Malang : BALITTAS, 1993: p.
47-54 (Seri Pengembangan Balai Penelitian Tembakau dan Tanaman Serat no. 7)
- 055 KADARWATI, F.T.
Tanah untuk tanaman kapas serta pengelolaannya/Fitriningdyah T. Kadarwati
Dalam : KAPAS : Buku 2. Malang : BALITTAS, 2002: p. 88-100 (Monograf Balittas no. 7)
- 056 KADIR, S.
Cotton and sesame intercropping on dry land/Syafrudin Kadir; P. Tandisau
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 1(3) 1995: p. 120-128.
- 057 KANRO, M.Z.
Hasil kapas berbiji dan indeks kepekaan terhadap kekeringan beberapa galur kapas/M. Zain
Kanro; P. Sattu Tangitimbang; A. Sulle; A. Darmawidah
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 1(2) 1995: p. 57-62.
- 058 KANRO, M.Z.
Penerapan teknologi pada beberapa daerah pengembangan kapas di Sulawesi Selatan/M.Z.
Kanro; M. Basir Nappu
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional Malang : BALITTAS, 1998: p. 239-244
- 059 KARTONO, G.
Pengaruh Nitrogen terhadap kerusakan badan buah beberapa varietas kapas oleh ulat merah
jingga/Gatot Kartono; I.G.A.A. Indrayani; Subiyakto
Pemberitaan Penelitian Tanaman Industri v. 20(3-4) 1995: p. 73-76.
- 060 KASRYNO, F.
Peranan penelitian dalam mendukung peningkatan produksi kapas nasional/F.Kasryno; T.
Sudaryanto; Hasnam
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 74-94
- 061 LIMBONGAN, J.
A study optimum cropping pattern and irrigation system on cotton and soybean cropping at
lowland of rainfed area, South Sulawesi/J. Limbongan
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 1(3) 1995: p. 109-119.

- 062 LIMBONGAN, J.
Pola tanam kapas dengan kacang-kacangan pada lahan sawah bero sesudah padi/J. Limbongan; A. Ala; Hasnam; M.B.Nappu
Dalam : Prosiding Seminar Budidaya Kapas di Lahan Sawah. Makasar : KANWIL DEPTAN, 1990: p. 83-94
- 063 LOLOGAU, B.A.
Pengaruh dosis Urea terhadap serangan hama pengisap daun, *Sundapteryx biguttula* ISHIDA (Homoptera: Cicadellidae) pada beberapa varietas kapas/B.A. Lologau; E. Sutisna; S. Ruku
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengkajian dan Penelitian Teknologi Pertanian menghadapi Era Otonomi Daerah. Bogor : PSE, 1999: p. 519-523
- 064 LOPULISA, C.
Penelitian pemupukan N,P dan K pada kapas di lahan sawah sesudah padi/C. Lopulisa; P. Tandisau; M. Bachtiar
Dalam : Prosiding Seminar Budidaya Kapas di Lahan Sawah. Makasar : KANWIL DEPTAN, 1990: p. 113-120
- 065 MACHFUD, M.
Budidaya kapas di lahan sawah/M. Machfud
Dalam : KAPAS : buku 2 Malang : BALITTAS, 2002: p. 101-109
- 066 MACHFUD, M.
Pemupukan P kapas yang ditumpangsarikan dengan kedelai di lahan sawah/M. Machfud; M. Sahid; Fitriendingyah T. Kadarwati
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional Malang : BALITTAS, 1998: p. 135-139
- 067 MARDJONO, R.
Efek heterosis beberapa karakter utama empat genotipe kapas hibrida/R. Mardjono; Kristantini; Sudarmadji
Zuriat v. 4(2) 1993: p. 138-142.
- 068 MARDJONO, R.
Kemungkinan penggunaan varietas kapas genjah di daerah type iklim D4 Olderman dan lahan beririgasi teknis/R. Mardjono
Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri v. 6(1) 2000: p. 5-7.
- 069 MARDJONO, R.
Penampilan galur-galur harapan hasil persilangan kapas genjah/R. Mardjono; H. Sudarmo; Suprijono
Dalam : Akselerasi Pemuliaan Mewujudkan Pertanian Tangguh di Era Globalisasi: Prosiding Simposium 5 Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI). Malang : UNIBRAW, 1999: p. 157-163
- 070 MARDJONO, R.
Pengembangan kapas genjah tahan hama di wilayah kering/R. Mardjono
Perspektif v. 1(1) 2002: p. 33-40.
- 071 MULJODIHARDJO, S.
Prospek permintaan kapas menjelang era tinggal landas/S. Muljodihardjo
Dalam : Prosiding Seminar Budidaya Kapas di Lahan Sawah. Makasar : KANWIL DEPTAN, 1990: p. 12-22

- 072 MULYANINGSIH, S.
Pengelolaan gulma di pertanaman kapas/S. Mulyaningsih; M. Cholid; Erudarwati
Dalam : KAPAS : buku 2. Malang : BALITTAS, 2002: p. 119-127 (Monograf Balittas no. 7)
- 073 NAPPU, M.B.
Pengaruh populasi dan pemupukan Nitrogen terhadap pertumbuhan dan produksi dari tiga varietas kapas di lahan sawah bero/M.B.Nappu; A. Ala; Makkarasang; Haeruddin
Dalam : Prosiding Seminar Budidaya Kapas di Lahan Sawah. Makasar : KANWIL DEPTAN, 1990: p. 131-141
- 074 NAPPU, M.B.
Pengujian beberapa varietas kapas dengan kacang hijau dalam pola tumpangsari di lahan sawah bero/M.B. Nappu; C. Lopulisa; J. Limbongan; Asmin
Dalam : Prosiding Seminar Budidaya Kapas di Lahan Sawah. Makasar : KANWIL DEPTAN, 1990: p. 95-106
- 075 NURINDAH
Musuh alami serangga hama kapas/Nurindah; I.G.A.A. Indrayani
Dalam : KAPAS : Buku 2. Malang : BALITTAS, 2002: p. 144-158 (Monograf Balittas no. 7)
- 076 NURINDAH
Pengaruh tumpangsari kapas dengan palawija terhadap populasi predator serangga hama kapas/Nurindah; Subiyakto; Soebandrijo
Dalam : Prosiding Diskusi Panel Budidaya Kapas dan Kedelai. Malang : BALITTAS, 1993: p. 55-60 (Seri Pengembangan Balai Penelitian Tembakau dan Tanaman Serat no. 7)
- 077 NURINDAH
Serangga hama kapas/Nurindah
Dalam : KAPAS : buku 2. Malang : BALITTAS, 2002: p. 128-143 (Monograf Balittas no. 7)
- 078 NURINDAH
Teknik perbanyakkan parasitoid telur dengan pakan buatan/Nurindah; S. Hadiyani; D.A. Sunarto; Sujak
Dalam : Kumpulan Seminar Hasil Penelitian dari 1999/2000 (serat batang, kapas dan jarak). Malang : BALITTAS, 2000: (Pt. 6) 14 p.
- 079 NURINDAH
The effectiveness of *Trichogrammatoidea armigera* N. releases in the control of cotton bollworm *Helicoverpa armigera* (Hubner)/ Nurindah; Subiyakto; T. Basuki
Industrial Crops Research Journal v. 5(2) 1993: p. 5-8.
- 080 PRIMA, D.R.
Dampak el-nino dan la-nina terhadap produksi dan mutu tembakau, kapas dan kenaf serta usaha penanggulangannya/D.R. Prima; M. Sholeh; S. Adji
Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri v. 5(1) 1999: p. 9-13.
- 081 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN INDUSTRI
Potensi NPV sebagai agensia hayati pengendalian hama *Helicoverpa armigera* pada tanaman kapas/Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri
Warta Penelitian Pengembangan Pertanian v. 20(1) 1998: p. 8-10.

- 082 RIAJAYA, P.D.
Frekuensi pemberian air pada tumpangsari kapas dan kedelai/P.D. Riajaya; F.T. Kadarwati
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 2(5) 1997: p. 223-234.
- 083 RIAJAYA, P.D.
Kajian iklim pada tanaman kapas/P.D. Riajaya
Dalam : KAPAS : buku 2 Malang : BALITTAS, 2002: p. 77-87 (Monograf Balittas no. 7)
- 084 RIAJAYA, P.D.
Kerapatan galur harapan kapas pada sistem tumpangsari dengan kedelai/P.D. Riajaya
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 9(1) 2003: p. 11-16.
- 085 RIAJAYA, P.D.
Pendugaan periode kering dan awal musim hujan untuk memperbaiki waktu tanam kapas di Jawa Timur/P.D. Riajaya; M. Sholeh; S. Mulyaningsih; M. Cholid; N. Sudibyo; Soebandrijo
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 4(6) 1999: p. 179-190.
- 086 RIAJAYA, P.D.
Strategi pengelolaan air kapas di lahan sawah/P.D. Riajaya; M. Yusron; M. Cholid
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 159-166
- 087 RIYADI, S.
Terobosan dalam alih teknologi kapas/S. Riyadi; S.A. Wahyuni; Soebandrijo
Warta Litbang Pertanian v. 11(1) 1989: p. 1-2.
- 088 RIZAL, M.
Ketahanan beberapa galur dan varietas kapas terhadap ulat buah merah kapas/M. Rizal; S. Sudarmo; I.G.A.A. Indrayani; Hasnam
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 1(4) 1995: p. 185-190.
- 089 RIZAL, M.
Pengendalian hama terpadu pada tanaman kapas/M. Rizal; Sri-Hadiyani; S.A. Wahyuni; B. Sulistiono; Soebandrijo
Dalam : KAPAS : buku 2. Malang : BALITTAS, 2002: p. 159-172 (Monograf Balittas no. 7)
- 090 RIZAL, M.
Prospek pengendalian hayati terhadap ulat buah merah kapas/M. Rizal; D.A. Sunarto
Dalam : Prosiding Makalah Pendukung Seminar Nasional Pengendalian Hayati. Yogyakarta : UGM, 1997: p. 29-35
- 091 RIZAL, M.
Status dan pengendalian hama ulat buah merah kapas di Indonesia/M. Rizal; D.A. Sunarto; M.S. Harun-Djainah; Tukimin; B. Sulistiono
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 181-194
- 092 RUSIM-MARDJONO
Biologi tanaman kapas/Rusim-Mardjono
Dalam : KAPAS : buku 1. Malang : BALITTAS, 2001: p. 11-19 (Monograf Balittas no. 7)

- 093 RUSIM-MARDJONO
Pemuliaan kapas di Indonesia/Rusim-Mardjono
Dalam : KAPAS : buku 1. Malang : BALITTAS, 2001: p. 32-45 (Monograf Balittas no. 7)
- 094 SAHID, M.
Budidaya kapas di lahan tadah hujan/M. Sahid
Dalam : KAPAS : buku 2. Malang : BALITTAS, 2002: p. 128-143 (Monograf Balittas no. 7)
- 095 SAHID, M.
Keragaan dan konsep perbaikan pengembangan kapas di Indonesia/M. Sahid; S.A. Wahyuni
Dalam : KAPAS : buku 1. Malang : BALITTAS, 2001: p. 1-10
- 096 SAHID, M.
Penerapan paket teknologi tumpangsari kapas dan kedelai pada lahan sawah sesudah padi/M. Sahid; Nurheru; S.A. Wahyuni
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 5(1) 1999: p. 25-30.
- 097 SAHID, M.
Pengaruh pemupukan Nitrogen terhadap pertumbuhan dan produksi kapas dalam pada tumpangsari di lahan sawah sesudah padi/M. Sahid; Amin
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 2(3) 1996: p. 132-140.
- 098 SAHID, M.
Pengaruh unsur hara (N, P, K dan S) terhadap mutu serat kapas/M. Sahid; A. Sastrosupadi
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 140-148
- 099 SAHID, M.
Tumpangsari kapas dengan kacang-kacangan pada tiga taraf populasi kapas/M. Sahid
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 1(2) 1995: p. 51-56.
- 100 SAROSO, B.
Manfaat hasil samping tanaman kapas/B. Saroso
Dalam : Prosiding Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 230-238
- 101 SAROSO, B.
The use of cotton seed cake for concentrate substitution in broiler feed/B. Saroso (et.al)
Dalam : Executive Summary. Malang : BALITTAS, 1994: 1 p.
- 102 SASTRAHIDAYAT, I.R.
Pengaruh mikoriza vesikular arbuskular terhadap peningkatan enzim fosfatase, beberapa asam organik dan pertumbuhan kapas (*Gossypium hirsutum* L.) pada Vertisols dan Alfisols/I.R. Sastrahidayat
Agrivita v. 2(1) 1999: p. 10-19.
- 103 SASTROSUPADI, A.
Pengendalian pertumbuhan vegetatif pada tanaman kapas/A. Sastrosupadi; M. Sahid
Dalam : Prosiding Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 167-172
- 104 SATARI, G.
Adakah peluang peningkatan produksi kapas untuk memenuhi kebutuhan serat sebesar 500.000 ton per tahun/G. Satari
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 245-246

- 105 SAWIYO, S.
Potensi sumber daya iklim dan tanah untuk pengembangan tanaman kapas (*Gossypium hirsutum*) di Sulawesi Selatan/S. Sawiyo; D. Djaenudin
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian v. 19(4) 2000: p. 146-156.
- 106 SOEBANDRIJO
Arthropoda pada polatanam kapas dengan palawija/Soebandrijo; S.H. Isdijoso
Dalam : Prosiding Seminar Budidaya Kapas di Lahan Sawah. Makasar : KANWIL DEPTAN, 1990: p. 163-173
- 107 SOEBANDRIJO
Improvement of cotton productivity through integrated control on *Helicoverpa armigera* HBN and *Sundapteryx biguttula* (ISHIDA)/Soebandrijo (dkk)
Dalam : Executive Summary. Malang : BALITTAS, 1994: 2 p.
- 108 SOEBANDRIJO
Peranan budidaya tanaman dalam pengendalian serangga hama kapas di Indonesia/ Soebandrijo; Subiyakto; A.M. Amir; M.S. Harun-Djainah
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 213-224
- 109 SOEBANDRIJO
Serangga hama pada sistem tanam kapas dan kedelai/Soebandrijo; Marwoto
Dalam : Prosiding Diskusi Panel Budidaya Kapas dan Kedelai. Malang : BALITTAS, 1993: p. 13-27 (Seri Pengembangan Balai Penelitian Tembakau dan Tanaman Serat no. 7)
- 110 SOEBANDRIJO
Usaha pencegahan serangga penggerek buah merah jambu *Pectinophora gossypiella* (Saunders)(Gelechiidae, Lepidoptera) pada tanaman kapas/Soebandrijo; Subiyakto
Dalam : Prosiding Diskusi Panel Budidaya Kapas dan Kedelai. Malang : BALITTAS, 1993: p. 28-35 (Seri Pengembangan Balai Penelitian Tembakau dan Tanaman Serat no. 7)
- 111 SOERIPTO
Preferensi industri pemintalan nasional dalam menggunakan produksi kapas dalam negeri/Soeripto
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 15-31
- 112 SRI-HADIYANI
Peranan bahan kimia dalam pengendalian serangga hama kapas/Sri-Hadiyani; Subiyakto; Tukimin; D. Winarno
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 195-203
- 113 SUBIYAKTO
Organisme pengganggu tanaman kapas dan musuh alami serangga hama kapas/Subiyakto; Nurindah
Malang : BALITTAS, 2000: 52 p.
- 114 SUBIYAKTO
Pemanfaatan serbuk biji mimba (*Azadirachta indica* A.Juss) untuk pengendalian serangga hama kapas / Subiyakto
Perspektif v. 1(1) 2002: p. 9-17.

- 115 SUDARMADJI
Pergunaan Benzil Amino Purine pada pertumbuhan halus kapas secara *in vitro*/Sudarmadji
Buletin Teknik Pertanian v. 8(1) 2003: p. 8-10.
- 116 SULLE, A.
Efisiensi pemupukan Nitrogen pada beberapa varietas/galur kapas/Ahmad Sulle; Moch. Sahid
Pemberitaan Penelitian Tanaman Industri v. 20(3-4) 1995: p. 98-104.
- 117 SULLE, A.
Pengaruh jarak tanam, jumlah tanaman per lubang dan pemangkasan terhadap pertumbuhan dan produksi kapas di lahan sawah/Ahmad Sulle; M. Rizal; Makkarasang; Modatsir
Dalam : Prosiding Seminar Budidaya Kapas di Lahan Sawah. Makasar : KANWIL DEPTAN, 1990: p. 142-148
- 118 SUMARNI, S.
Pengaruh beberapa konsentrasi asam sulfat pada proses delinting terhadap mutu benih kapas/S. Sumarni
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 97-101
- 119 SUMARTINI, S.
Pengaruh beberapa pestisida perawat benih terhadap perkembangan patogen dan mutu benih kapas/S. Sumartini; Hasnam
Keluarga Benih v. 4(2) 1993: p. 22-29.
- 120 SUMARTINI, S.
Pengelolaan plasma nutfah kapas di Indonesia/S. Sumartini
Dalam : KAPAS : buku 2. Malang : BALITTAS, 2001: p. 20-31 (Monograf Balittas no. 7)
- 121 SUMARTINI, S.
Perbaikan ketahanan kapas terhadap kekeringan : seleksi individu dan populasi F3 empat tetua dan F4 dua tetua/S. Sumartini; Hasnam; P. Diarini; Ergiwanto; M. Romli
Dalam : Kumpulan Seminar Hasil Penelitian dari 1999/2000 (serat batang, kapas dan jarak). Malang : BALITTAS, 2000: (Pt. 10) 14 p.
- 122 SUMARTINI, S.
Teknik produksi benih kapas bersertifikat/S. Sumartini; Hasnam
Dalam : KAPAS : buku 1. Malang : BALITTAS, 2001: p. 46-54 (Monograf Balittas no. 7)
- 123 SUNARYO, E.
Incidence of cotton pest and their predator on Abutilon weed/E. Sunaryo; Subiyakto
Industrial Crops Research Journal v. 5(2) 1993: p. 1-4.
- 124 SUNDARTO, D.A.
Insektisida nabati serbuk biji nimba (SBM) untuk pengendalian hama *Helicoverpa armigera* Hubner pada tanaman kapas/D.A. Sundarto; Subiyakto
Dalam : KAPAS : buku 2. Malang : BALITTAS, 2002: p. 187-193 (Monograf Balittas no. 7)
- 125 SUPRIYATDI, D.
The development of silver leaf whitefly/SLW (*Bemisia orgatifolii* Bellows and Perring) at different temperatures and two cultivars of cotton (*Gossypium hirsutum* L.)/D. Supriyatdi
Jurnal Penelitian Pertanian Terapan (No. 2) 1998: p. 28-32.

- 126 SURYANA, R.N.
Keunggulan komparatif dan kompetitif serta dampak kebijakan pemerintah dalam produksi kapas di Indonesia/R.N. Suryana; D. Rachmina; R. Oktaviani; N. Nuryantono; A. Setiyanto; S.L. Syarifah; A. Suryana
Dalam : Menuju Kemandirian Teknologi Pertanian Unggul: kumpulan hasil penelitian pilihan 1997-2002. Bogor : IPB, 2003: p. 153-154 (edisi 2003)
- 127 SUTIJAH
Budidaya kapas/Sutijah
Bogor : PUSTAKA, 1994: 128 p.
- 128 TANDISAU, P
Adaptasi beberapa varietas kapas di lahan sawah sesudah padi/P. Tandisau; Hasnam; C. Lopulisa
Dalam : Prosiding Seminar Budidaya Kapas di Lahan Sawah. Makasar : KANWIL DEPTAN, 1990: p. 107-112
- 129 TANDISAU, P.
Kajian pemupukan pada pola tumpangsari kapas dan kacang tanah dan kedelai di lahan sawah/P. Tandisau; C. Lopulisa; Sukwan; M. B. Nappu
Dalam : Prosiding Seminar Budidaya Kapas di Lahan Sawah. Makasar : KANWIL DEPTAN, 1990: p. 121-130
- 130 TANDISAU, P.
Respon kapas (*Gossypium hirsutum* L.) terhadap pupuk Kalium pada Vertisol di Bangkala, Jeneponto/P. Tandisau; M.B. Nappu; M.A. Bilang
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 4(4) 1998: p. 119-123.
- 131 URUSAN KREDIT BANK INDONESIA
Pendanaan dan insentif dalam pengembangan kapas di Indonesia/Urusan Kredit Bank Indonesia
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 67-73
- 132 WAGIMUN
Mutu serat kapas dalam negeri/Wagimun
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 257-264
- 133 WAHYUDI, A.
Analisis berkelanjutan adopsi kapas transgenik di Sulawesi Selatan/A. Wahyudi; S. Taher; R. Wati
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 9(4) 2003: p. 135-140.
- 134 WAHYUNI S.A.
Penanaman kapas di Indonesia dan alternatif pengembangannya/S.A. Wahyuni; Mukani; S.H. Istijoso
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian v. 8(2) 1994: p. 37-43.
- 135 WAHYUNI, S.A.
Analisa teknis dan sosial ekonomi serta kendala-kendala produksi kapas pada lahan sawah di Kabupaten Lamongan/S.A. Wahyuni
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 247-256

- 136 WAHYUNI, S.A.
Usahatani kapas pada lahan sawah dan permasalahannya di Kabupaten Bone/S.A. Wahyuni; B. Sulistiono; P.S.T. Timbang
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengkajian dan Penelitian Teknologi Pertanian menghadapi Era Otonomi Daerah. Bogor : PSE, 1999: p. 399-409
- 137 WARDHANI, A.
Pemberdayaan ekonomi rakyat melalui pengembangan agribisnis kapas/A. Wardhani
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 32-41
- 138 YULIANTI, T.
Penyakit hawar bakteri pada kapas/T. Yulianti; N. Ibrahim
Dalam : Prosiding Bakteri pada Kapas. Malang : BALITTAS, 1998: p. 225-229
- 139 YULIANTI, T.
Perbaikan ketahanan terhadap busuk buah dan hawar bakteri/T.Yulianti; N. Ibrahim; S. Sumartini; M. Machfud; Subaidah; M. Fauzi; Pardjan; M. Sohri
Dalam : Kumpulan Seminar Hasil Penelitian dari 1999/2000 (serat batang, kapas, dan jarak). Malang : BALITTAS, 2000: (Pt.) 18 p.
- 140 YUSRON, M.
Variasi respon kapas terhadap pemupukan Nitrogen/M. Yusron; B. Hariyono; M. Cholid
Dalam : Prosiding Diskusi Kapas Nasional. Malang : BALITTAS, 1998: p. 173-180

KENAF

- 141 AINURI, M.
Pengembangan sistem proses retting serat kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) menggunakan kultur mikrobial pada lingkungan non-Aseptik/M. Ainuri; G. Said; M. Romli; Sudjindro
Agritech v. 17(1) 1997: p. 18-25.
- 142 BAHAR, N.
Kajian teknis ekonomis pemanfaatan kenaf untuk bahan baku pulp kertas/Nursyamsu Bahar; Wieke Pratiwi; Andoyo Sugiharto
Dalam : Prosiding Lokakarya Agribisnis Kenaf dan Sejenisnya. Bogor : PUSLITBANGBUN, 2003: p. 57-62
- 143 BURHANSYAH, R.
Uji multi lokasi beberapa galur kenaf di Kalimantan Barat/R. Burhansyah; K. Supriadi
Dalam : Prosiding Seminar Regional Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Kalimantan Barat. Pontianak : BPTP, 1999: p. 99-116
- 144 DALMADIYO, G.
Evaluasi ketahanan aksesi kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) terhadap penyakit layu *Fusarium oxysporum* schlectk/G. Dalmadiyo; C. Suhara
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 6(2) 2000: p. 29-32.
- 145 DALMADIYO, G.
Penyakit tanaman kenaf dan pengendaliannya/G. Dalmadiyo; Supriyono
Dalam : KENAF : buku 2. Malang : BALITTAS, 1996: p. 59-70 (Monograf Balittas no. 1)

- 146 DARMONO
Pemisahan kulit batang kenaf dengan ribboner Balittas/Darmono
Dalam : KENAF : buku 2. Malang : BALITTAS, 1996: p. 79-91 (Monograf Balittas no. 1)
- 147 DEPARTEMEN PERTANIAN
Mesin ribboner untuk kenaf/Departemen Pertanian
Dalam : LIPTAN Lembar Informasi Pertanian Samarinda : LPTP, 1999: 2 p.
- 148 DINAS PERKEBUNAN PROPINSI JAWA TIMUR
Potensi pengembangan kenaf/sejenisnya dan kendala yang dihadapi di Jawa Timur/Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur
Dalam : Prosiding Lokakarya Agribisnis Kenaf dan Sejenisnya. Bogor : PUSLITBANGBUN, 2003: p. 1-6
- 149 DINAS PERKEBUNAN PROPINSI JAWA TIMUR
Potensi pengembangan kenaf/sejenisnya dan kendala yang dihadapi di Kalimantan Selatan/Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur
Dalam : Prosiding Lokakarya Agribisnis Kenaf dan Sejenisnya. Bogor : PUSLITBANGBUN, 2003: p. 7-11
- 150 HARTATI, Rr.S.
Peluang industri interior mobil berbahan serat kenaf./Rr.S. Hartati; Sudjindro; A. Sastrosupadi
Warta Litbang Pertanian v. 24(4) 2002: p. 8-9.
- 151 HARTATI, Rr.S.
Peluang pemanfaatan kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) sebagai bahan baku interior mobil di Indonesia/Rr.S. Hartati; Sudjindro; A. Sastrosupadi
Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri v. 6(2) 2000: p. 5-9.
- 152 HARTATI, Rr.S.
Pengaruh invigorasi terhadap viabilitas benih dan pertumbuhan tanaman kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.)/Rr.S. Hartati; Sudjindro; F.C. Indriani
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 4(6) 1999: p. 191-195.
- 153 HARTATI, Rr.S.
Pengganaan Colchicine untuk penggandaan kromosom hasil hibridisasi interspesifik pada *Hibiscus* sp. untuk mengatasi sterilitas F1/Rr.S. Hartati; Sudjindro; N. Basuki
Dalam : Kontribusi Pemuliaan dalam Inovasi Teknologi Ramah Lingkungan Bandung : PERHIMPUNAN ILMU PEMULIAAN INDONESIA, 2001: p. 99-107
- 154 HELIYANTO, B.
Evaluasi ketahanan beberapa nomor kenaf introduksi terhadap kekeringan/B. Heliyanto
Jurnal Agrotropika v. 11(2) 1997: p. 8-13.
- 155 HELIYANTO, B.
Parameter genetik komponen hasil dan hasil serat pada aksesi kenaf potensial/B. Heliyanto; R.D. Purwati; Marjani; U.S. Budi
Zuriat v. 9(1) 1998: p. 6-12.

- 156 HELIYANTO, B.
Pemuliaan tanaman kenaf dan hasilnya/B. Heliyanto; Sudjindro; Marjani
Dalam : KENAF : buku 1. Malang : BALITTAS, 1996: p. 19-28 (Monograf Balittas no. 1)
- 157 HELIYANTO, B.
Penampilan dan stabilitas hasil galur-galur harapan kenaf/Bambang Heliyanto; Sudjindro; Marjani; A. Kartamijaya
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 2(2) 1996: p. 89-94.
- 158 ICHTIARTO, E.
Kebutuhan bahan baku kenaf untuk industri otomotif/Eko Ichtarto
Dalam : Prosiding Lokakarya Agribisnis Kenaf dan Sejenisnya. Bogor : PUSLITBANGBUN, 2003: p. 26-30
- 159 KANGIDEN, D.I.
Biologi tanaman kenaf/D.I. Kangiden; Sudjindro; U. Setyobudi
Dalam : KENAF : buku 1. Malang : BALITTAS, 1996: p. 1-11 (Monograf Balittas no. 1)
- 160 KANGIDEN, D.I.
Variety trial of kenaf and allied fiber on peat soil, West Kalimantan/D.I. Kangiden; Rr.S. Hartati; S. Basuki
Dalam : Executive Summary. Malang : BALITTAS, 1994: 1 p.
- 161 LAMBRIE, H.I.
Potensi pengembangan kenaf di Kalimantan Timur/H. Irianto Lambrie
Dalam : Prosiding Lokakarya Agribisnis Kenaf dan Sejenisnya. Bogor : PUSLITBANGBUN, 2003: p. 12-15
- 162 LPTP SAMARINDA
Budidaya kenaf/LPTP Samarinda
LIPTAN (No. 2) 1998: 2 p..
- 163 NUH, M.
Pengembangan proses retting serat kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) menggunakan kultur bacillus B-6 pada kolam tanah dengan sistem tergenang/M. Nuh
Jurnal Penelitian Pertanian v. 19(1) 2000: p. 1-6.
- 164 NURHERU
Analisis pendapatan dan efisiensi ekonomi pada usahatani kenaf di lahan Bonorowo, Bojonegoro/Nurheru; Priyono
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 3(4) 1997: p. 125-130.
- 165 NURHERU
On farm research kenaf pada lahan gambut di Kalimantan Barat/Nurheru; Supriyadi Tirtosuprobo; Seno Basuki
Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat v. 9(2) 1994: p. 119-127.
- 166 NURHERU
Penerapan analisis lintasan pada fungsi produktif kenaf/Nurheru
Informatika Pertanian v. 7(2) 1997: p. 441-450.

- 167 PRIMA, D.R.
Dampak el-nino dan la-nina terhadap produksi dan mutu tembakau, kapas dan kenaf serta usaha penanggulangannya/D.R. Prima; M. Sholeh; S. Adji
Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri v. 5(1) 1999: p. 9-13.
- 168 PT INDONESIA NIHON SEIMA
Kebutuhan bahan baku serat (Kenaf) untuk produk diversifikasi/PT Indonesia Nihon Seima
Dalam : Prosiding Lokakarya Agribisnis Kenaf dan Sejenisnya. Bogor : PUSLITBANGBUN, 2003: p. 23-25
- 169 PURWATI, R.
Respon lima aksesi kenaf terhadap regenerasi tunas/R. Purwati; Sudjindro; Sudarmadji
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 5(1) 1999: p. 31-37.
- 170 SANTOSO, B.
Demplot penerapan paket teknologi tumpang sari jagung + kenaf dan jagung + yute di lahan Bonorowo Nganjuk/Budi Santoso; Adji Sastrosupadi; Supriyadi-Tirtosuprobo
Dalam : Prosiding Lokakarya Agribisnis Kenaf dan Sejenisnya. Bogor : PUSLITBANGBUN, 2003: p. 37-43
- 171 SANTOSO, B.
Effect of the rates of NPK fertilizers, line and blotong on yield of kenaf in South Kalimantan/B. Santoso; A. Sastrosupadi; S. Riyadi
Industrial Crops Research Journal 5(2) 1993: p. 9-12.
- 172 SANTOSO, B.
Pengaruh kapur dan P terhadap pertumbuhan serta hasil kenaf dan rosela di tanah Ultisol (Podsolik Merah Kuning) Kalimantan Selatan/B. Santoso; A. Sastrosupadi; Djumali
Penelitian Tembakau dan Tanaman Serat v. 8(2) 1993: p. 112-120.
- 173 SANTOSO, B.
Pengaruh rotasi kenaf terhadap produksi padi dan jagung/B. Santoso; A. Sastrosupadi
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 9(3) 2003: p. 91-97.
- 174 SAROSO, B.
Pengembangan kenaf (*Hibiscus cannabinus* L) untuk bahan pulp/Budi Santoso
Agro Umy: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian v. 10(2) 2002: p. 84-91.
- 175 SAROSO, B.
Prospek penggunaan batang kenaf sebagai bahan pulp kertas/Budi Saroso
Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian v. 11(1) 1989: p. 11-12.
- 176 SASTROSUPADI, A.
Budidaya kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.)/A. Sastrosupadi; B. Santoso; Sudjindro
Dalam : KENAF : buku 1. Malang : BALITTAS, 1996: p. 29-42 (Monograf Balittas no. 1)
- 177 SASTROSUPADI, A.
Diversifikasi hasil, pengolahan hasil utama dan hasil samping kenaf/A. Sastrosupadi; Sudjindro; S. Tirtosuprpto; R.D. Purwati; S. Hartati; W.B. Wahyunto; Darmono; B. Heliyanto
Dalam : Kumpulan Makalah dari Pertemuan Komisi Penelitian Bidang Perkebunan. Bogor : PUSLITBANGTRI, 1998: (pt. 16) 23 p.

- 178 SASTROSUPADI, A.
Potensi tanaman serat karung sebagai penghasil bahan baku pulp/A. Sastrosupadi; M. Sahid
Dalam : KENAF : buku 2. Malang : BALITTAS, 1996: p. 101-109 (Monograf Balittas no. 1)
- 179 SASTROSUPADI, A.
Respon galur kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) terhadap sistem tumpang sari jagung + kenaf di lahan aluvial Jombang/A. Sastrosupadi; Budi Santoso
Dalam : Prosiding Lokakarya Agribisnis Kenaf dan Sejenisnya. Bogor : PUSLITBANGBUN, 2003: p. 31-36
- 180 SETYO-BUDI, U.
Penyaringan galur-galur kenaf di lahan Podsolik Merah Kuning Kalimantan Selatan/U. Setyo-Budi; Rr.S. Hartati; B. Heliyanto
Jurnal Agrotropika v. 4(2) 1999: p. 22-27.
- 181 SRI-HADIYANI
Hama tanaman kenaf dan pengendaliannya/Sri-Hadiyani; Agus-Salim
Dalam : KENAF : buku 2. MALANG : BALITTAS, 1996: p. 43-58 (Monograf Balittas no.1)
- 182 SUDJINDRO
Evaluasi ketahanan aksesi kenaf (*Hibiscus cannabinus* L) terhadap ciraman kekeringan./ Sudjindro; U. Setyo-Budi; Marjani
Dalam : Kontribusi Pemuliaan dalam Inovasi Teknologi Ramah Lingkungan Bandung : PERHIMPUNAN ILMU PEMULIAAN INDONESIA, 2001: p. 275-282
- 183 SUDJINDRO
Keragaan varietas-varietas unggul kenaf (*Hibiscus cannabinus* L) pada berbagai cekaman biotik/Sudjindro; R.D. Purwati; Marjani
Dalam : Kontribusi Pemuliaan dalam Inovasi Teknologi Ramah Lingkungan. Bandung : PERHIMPUNAN ILMU PEMULIAAN INDONESIA, 2001: p. 283-290
- 184 SUDJINDRO
Potensi tanaman kenaf, yute dan rosela dalam meningkatkan pendapatan petani di lahan bermasalah/Sudjindro; B. Santosa; T. Supriyadi
Dalam : Prosiding Simposium 2 Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Buku 4b Bogor : PUSLITBANGTRI, 1996: p. 214-224
- 185 SUDJINDRO
Teknologi untuk mendukung pengembangan kenaf dan sejenisnya/Sudjindro
Dalam : Prosiding Lokakarya Agribisnis Kenaf dan Sejenisnya. Bogor : PUSLITBANGBUN, 2003: p. 16-22
- 186 SUDJINDRO
Upaya persilangan interspesifik untuk menghasilkan keturunan tahan nematoda puru akar (*Meloidogyne* spp.) pada kenaf/Sudjindro; Rr.S. Hartati; R.D. Purwati; B. Heliyanto; Marjani
Dalam : Kontribusi Pemuliaan Dalam Inovasi Teknologi Ramah Lingkungan. Bandung : PERHIMPUNAN ILMU PEMULIAAN INDONESIA, 2001: p. 117-122
- 187 SUPRIYADI-TIRTOSUPROBO
Penggunaan galur harapan Hc48H untuk perbaikan teknologi pada usaha tani kenaf di lahan Bonorowo Lamongan/Supriyadi-Tirtosuprobo
Dalam : Prosiding Lokakarya Agribisnis Kenaf dan Sejenisnya. Bogor : PUSLITBANGBUN, 2003: p. 44-48

- 188 SUPRIYADI-TIRTOSUPROBO
Potensi tanaman kenaf untuk meningkatkan kesuburan tanah dan pendapatan usahatani di lahan sawah irigasi/Supriyadi-Tirtosuprobo; T. Basuki; B. Santoso
Dalam : *Perlindungan Sumberdaya Tanah untuk Mendukung Kelestarian Pertanian Tangguh*. Malang : BALITKABI, 1997 : p. 288-295 (Edisi Khusus Balitkabi no. 10)
- 189 SUPRIYADI-TIRTOSUPROBO
Usaha tani tumpang sari jagung + kenaf/Supriyadi-Tirtosuprobo; C. Suhara; B. Santoso
Dalam : *KENAF* : buku 2. Malang : BALITTAS, 1996: p. 71-78 (Monograf Balittas no. 1)
- 190 WINARTO, B.W.
Proses pengolahan kenaf menjadi serat/B. W. Winarto
Dalam : *KENAF* : buku 2 Malang : BALITTAS, 1996: p. 92-100 (Monograf Balittas no. 1)

RAMI

- 191 BUDI, U.S.
Variety trial of ramie (*Boehmeria nivea* Gaud) on peat soil, Bengkulu/U.S. Budi; R.D. Purwati; Marjani
Dalam : Executive Summary. Malang : BALITTAS, 1994: 1 p.
- 192 BUDI-SANTOSO
Rami (*Boehmeria nivea* Gaud) penghasil bahan tekstil, pulp dan pakan ternak/Budi-Santoso
Agr Umy v. 8(1) 2000: p. 7-16.
- 193 EDISON, R.
Studi pendahuluan I: upaya memperpendek rantai proses pengolahan serat rami (Chinagrass) dengan pengaturan konsentrasi NaOH dan waktu perebusan pada proses Degumming langsung di tingkat petani/R. Edison
Jurnal Agroland v. 8(2) 2001: p. 110-119.
- 194 HELIYANTO, B.
Kriteria seleksi pada rami (*Boehmeria nivea* Gaud)/B. Heliyanto; U. Setyo-Budi; H. Sudarno
Jurnal Agrotropika v. 4(1) 1999: p. 51-54.
- 195 LUNTUNGAN, H.T.
Tanaman sela rami (*Boehmeria nivea*) di antara kelapa yang belum menghasilkan/H.T. Luntungan; S. Taher
Dalam : *Modernisasi Usaha Pertanian Berbasis Kelapa*. Bogor : PUSLITBANGTRI, 1998: p. 646-650
- 196 RUKMANA, H.R.
Rami: Budidaya dan penanganan pasca panen/H.R. Rukmana
Yogyakarta : KANISIUS, 2003: 39 p.
- 197 SAME, M.
Kajian sistem olah tanah terhadap komponen hasil empat klon rami (*Boehmeria nivea* Gaud.) panen ketiga sebagai tanaman sela kelapa sawit/M. Same
Jurnal Penelitian Pertanian Terapan (no. 3) 1998: p. 17-22.

- 198 SAME, M.
Tanggapan rami terhadap pemberian mulsa dan Fosfat/Made Same
Jurnal Penelitian Pengembangan Wilayah Lahan Kering (no. 19) 1997: p. 31-34.
- 199 SANTOSO, B.
Respon tanaman rami terhadap dosis pupuk N dan waktu pemberian di bawah tegalan kelapa/B. Santoso; A. Sastrosupadi; Djumali
AGRITEK v. 9(3) 2000: p. 1091-1100.
- 200 SAROSO, B.
Tanaman rami sebagai bahan tekstil pulp pakan ternak dan obat/B. Saroso; A. Sastrosupadi
Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri v. 6(1) 2000: p. 3-5.
- 201 SASTROSUPADI, A.
Effect of N.P.K, Cu, Zn and line fertilizers on growth and production of ramie (*Boehmeria nivea* Gaud) on peat soil, Bengkulu/A. Sastrosupadi; B. Santoso; Marjani
Dalam : Executive Summary. Malang : BALITTAS, 1994: 2 p.
- 202 SASTROSUPADI, A.
Pengaruh zat pengatur tumbuh dan pupuk pelengkap cair terhadap pertumbuhan dan produksi rami di Wonosobo/A. Sastrosupadi; B. Santoso; Djumali
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 9(1) 2003: p. 4-10.
- 203 SASTROSUPADI, A.
Pengembangan rami di lahan gambut/A. Sastrosupadi
Agr. UMY v. 4(1) 1996: p. 22-36.
- 204 SASTROSUPADI, A.
Respon klon rami terhadap penyemprotan zat pengatur tumbuh dan pupuk pelengkap cair/A. Sastrosupadi; M. Romli; B. Santoso
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 4(6) 1999: p. 174-178.
- 205 SASTROSUPADI, A.
Respon rami terhadap dosis dan aplikasi pupuk mikro dan dolomite di lahan gambut Kalimantan Tengah/A. Sastrosupadi; B. Santoso
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 9(4) 2003: p. 121-128.
- 206 SATROSUPADI, A.
Potensi rami sebagai penghasil serat dan bahan sandang/A. Sastrosupadi
Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri v. 8(2) 2002: p. 16-17.
- 207 SETYO-BUDI, U.
Evaluasi klon-klon rami di lahan gambut Kalimantan Barat/U. Setyo-Budi; B. Heliyanto
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 4(3) 1998: p. 73-84.
- 208 SETYO-BUDI, U.
Pengaruh panjang setek rizoma beberapa klon rami terhadap pertumbuhan dan hasil serat/U. Setyo-Budi; A. Sastrosupadi; Rr.S. Hartati
Jurnal Agrotropika v. 5(1) 2000: p. 19-25.

- 209 SUDIRMAN, A.
Kajian pemberian mulsa dan Fosfat terhadap pertumbuhan tanaman rami (*Boehmeria nivea* Gaud) pada periode pangkasan ke tiga/A. Sudirman; M. Same; H. Suprpto
Jurnal Agrotropika v. 11(2) 1997: p. 18-21.
- 210 UNTUNG, O.
Kiat memupuk tanaman rami/O. Untung
Trubus v. 27(322) 1996: 3 p.
- 211 UNTUNG, O.
Rami, tanaman perdu pengganti kapas/O. Untung
Trubus v. 27(322) 1996: 2 p.
- 212 UTOYO, B.
Produksi serat rami (*Boehmeria nivea*) pada beberapa sistem olah tanah dan dosis pupuk Kalium/B. Utoyo
Jurnal Penelitian Pertanian Terapan (no. 3) 1998: p. 14-16.

ROSELA

- 213 ANGKASA, S.
Nikmatnya hibiskus teh/S. Angkasa
Trubus v. 32(375) 2001: p. 102.
- 214 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH KALIMANTAN SELATAN
Profil komoditi bidang usaha rosela di Kab. DT. II tanah Laut/Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Kalimantan Selatan
Banjarmasin : BKPM, 1990: 20 p.
- 215 DJUMALI
Pengaruh residu kapur, pupuk N dan P terhadap pertumbuhan dan hasil serat rosela di lahan Ultisol Kalimantan Selatan/Djumali; Budi Santoso; Adji Sastrosupadi
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 2(6) 1997: p. 241-249.
- 216 HELIYANTO, B.
Eksplorasi dan lokasi sumber genetik serat karung di Halmahera, Maluku/B. Heliyanto; Marjani; I.R. Denton
Zuriat v. 7(1) 1996: p. 2-7.
- 217 MUKANI
Pengembangan tanaman serat karung/Mukani; C. Suhara
Dalam : KENAF : buku 2. Malang : BALITTAS, 1996: p. 110-115 (Monograf Balittas no. 1)
- 218 NURHERU
Studi pendahuluan penggunaan karung goni dan karung plastik sebagai pengemas hasil pertanian/Nurheru; Sri Hartiniadi Isdijoso; Adji Sastrosupadi
Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat v. 9(2) 1994: p. 128-137.
- 219 SANTOSO, B.
Pemanfaatan blotong dan Fosfat alam pada tanaman rosela di lahan Podsolik Merah Kuning Kalimantan Selatan/B. Santoso; A. Sastrosupadi; Djumali
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 9(4) 2003: p. 109-115.

- 220 SASTROSUPADI, A.
Studi kelayakan usaha rosela pada tanah Podsolik Merah Kuning di Kalimantan Selatan/A. Sastrosupadi; Supriyadi-Tirtosuprobo; Budi Santoso; Mukani
Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat v. 9(2) 1994: p. 109-118.
- 221 SETYO-BUDI, U.
Seleksi toleransi aksesi rosela (*Hibiscus sabdariffa* L.) terhadap keracunan aluminium/U. Setyo-Budi; Sudjindro
Dalam : Kontribusi Pemuliaan Dalam Inovasi Teknologi Ramah Lingkungan. Bandung : PERHIMPUNAN ILMU PEMULIAAN INDONESIA, 2001: p. 297-301
- 222 SUDJINDRO
Hasil-hasil penelitian rosela, kenaf dan yute di Kalimantan Selatan/Sudjindro; Marjani
Dalam : Prosiding Lokakarya Strategi Pembangunan Pertanian Wilayah Kalimantan Banjarbaru : IPPTP, 1998: p.190-199
- 223 SUPRIYADI-TIRTOSUPROBO
Kajian penggunaan pupuk Fosfat alam dan blotong pada tanaman rosela di lahan Podsolik Merah Kuning Kalimantan Selatan/Supriyadi-Tirtosuprobo; Budi Santoso
Dalam : Prosiding Lokakarya Agribisnis Kenaf dan Sejenisnya. Bogor : PUSLITBANGBUN, 2003: p. 49-56
- 224 SUSILO, A.
Pengujian galur-galur harapan rosela (*Hibiscus sabdariffa* L) di tiga lokasi Kota Samarinda/ A. Susilo; M. Saleh
Jurnal Budidaya Pertanian v. 6(2) 2000: p. 72-76.
- 225 WARNIJATI, S.
Serat rosela dengan proses hidrolisis pada suhu lebih dari 100°C/S. Warnijati
Karya Penelitian UGM v. 1(1) 1985 : p. 111-124.

YUTE

- 226 HELIYANTO, B.
Hubungan antara produksi benih dengan komponen produksinya pada tanaman yute/Bambang Heliyanto; Rr.S. Hartati; D.I. Kangiden
Pemberitaan Penelitian Tanaman Indonesia v. 20(3-4) 1995: p. 69-72.
- 227 HELIYANTO, B.
Kriteria seleksi pada Tossa-Yute (*Corchorus olitorius* L)/B. Heliyanto
Zuriat v. 7(2) 1996: p. 46-50.
- 228 HELIYANTO, B.
Studi korelasi antara hasil serat kering dengan komponen hasilnya pada tanaman yute (*Corchorus capsularis* L.)/B. Heliyanto; Sudjindro; Marjani; R.D. Purwati; U. Setyo-Budi; D.I. Kangiden
Buletin Tembakau dan Serat v. 1(4) 1995: p. 10-12.
- 229 SASTROSUPADI, A.
Potensi tanaman serat karung sebagai penghasil bahan baku pulp/A. Sastrosupadi; M. Sahid
Dalam : KENAF : buku 2. Malang BALITTAS : BALITTAS, 1996: p. 101-109 (Monograf Balittas no. 1)

- 230 SUDARNO, H.
Pendugaan produksi brangkasan segar dan serat yute cc 22 berdasarkan ukuran batang/H.
Sudarno; Nurheru
Jurnal Penelitian Tanaman Industri v. 3(5-6) 1998: p. 169-173.
- 231 SURATMAN
Kemungkinan pengembangan tanaman kenaf & yute di daerah pasang surut/Suratman
Dalam : Kumpulan Makalah Seminar Nasional Agronomi Jakarta : [s.n.], 1988: p. 17-18
- 232 UTOMO. M.
Pengatur tata air dan olah tanah minimum untuk produksi kedelai dan yute di Translok Rawa Jitu/M. Utomo; N. Haryono; A.A. Damai
Jurnal Penelitian Pengembangan Wilayah Lahan Kering (no. 13) 1994: p. 47-55.

INDEKS PENGARANG

A

Abdurrahman	037
Adisarwanto, T.	033
Adji, S.	080, 167
Agus-Salim	181
Ainuri, M.	141
Ala, A.	062, 073
Ali, F.	013
Amin	097
Amir, A.M.	108
Angkasa, S.	213
Anonim	001
Arsyid, M.A.	014
Asmin	015, 074

B

Bachtiar, M.	064
Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Kalimantan Selatan	214
Bahar, N.	142
Bambang, S.	016
Basir Happa, M.	015
Basuki, N.	153
Basuki, S.	160, 165
Basuki, T.	016, 054, 079, 188
Bilang, M.A.	046, 130
Biri, J.	017
Budi, U.S.	002, 006, 155
Budi-Santoso	192
Budi-Saroso	018, 019
Burhansyah, R.	143

C

Cholid, M.	020, 021, 038, 047, 049, 072, 085, 086, 140
Chozin, M.A.	014

D

Dalmadiyo, G.	022, 144, 145
Damai, A.A.	232
Darmawidah, A.	017, 057
Darmono	019, 023, 146, 177
Darwis, S.N.	024
Darwis, V.	003
Denton, I.R.	216
Deparaba, F.	025
Departemen Pertanian	147
Diarini, P.	121

Dinas Perkebunan

Propinsi Jawa Timur	148, 149
Direktorat Jenderal Perkebunan	026, 027
Djaenudin, D.	105
Djumali	049, 172, 199, 202, 215

E

Edison, R.	028, 193
Ergiwanto	034, 121
Erudarwati	072

F

Fahrudin	029
Fauzi, M.	139
Flower, K.	030

G

Gothama, A.G.A.A.	037, 040
-------------------	----------

H

Hadipoentyanti, E.	004, 005
Hadiyani, S.	031, 078
Haeruddin	073
Hariyanto	041
Hariyono, B.	032, 049, 050, 140
Hartati, Rr. S.	151, 150, 152, 153, 160, 180, 186, 208, 226
Hartati, S.	177
Harun-Djainah, M.S.	091, 108
Haryono, N.	232
Hasnam	033, 034, 035, 036, 037, 038, 039, 054, 060, 062, 088, 119, 121, 122, 128
Hastono, A.D.	054
Heliyanto, B.	006, 154, 155, 156, 157, 177, 180, 186, 194, 207, 216, 226, 227, 228
Hobir	007

I

Ibrahim, N.	022, 034, 138, 139
Ichtiarto, E.	158
Indrayani, I.G.A.A.	034, 036, 037, 040, 041, 042, 043, 044, 045, 059, 075, 088
Indriani, F.C.	152
Isdijoso, S.H.	046, 106, 134, 218

- K**
- Kadarwati, F.T. 021, 038, 047, 048, 049, 050, 051, 052, 053, 054, 055, 066, 082
- Kadir, S. 056
- Kangiden, D.I. 006, 159, 160, 226, 228
- Kanro, M.Z. 015, 035, 057, 058
- Kartamijaya, A. 157
- Kartono, G. 059
- Kasryno, F. 060
- Kosmiatin 007
- Kristantini 036, 067
- L**
- Lambrie, H.I. 161
- Limbongan, J. 025, 061, 062, 074
- Lolongau, B.A. 063
- Lopulisa, C. 035, 064, 074, 128, 129
- LPTP Samarinda 162
- Luntungan, H.T. 195
- M**
- Machfud, M. 021, 032, 049, 050, 051, 065, 066, 139
- Makkarasang 073, 117
- Mardjono, R. 034, 067, 068, 069, 070
- Mariska, I. 007, 008
- Marjani 006, 155, 156, 157, 182, 183, 186, 191, 201, 216, 222, 228
- Marwoto 109
- Modatsir 117
- Mukani 134, 217, 220
- Muldjodihardjo, S. 071
- Mulyaningsih, S. 072, 085
- Muslihat, L. 009
- N**
- Nappu, M.B. 058, 062, 073, 074, 129, 130
- Nudi, U.S. 191
- Nuh, M. 163
- Nurheru 047, 096, 164, 165, 166, 218, 230
- Nurindah 075, 076, 077, 078, 079, 113
- Nuryantono, N. 126
- O**
- Oktaviani, R. 126
- P**
- Pardjan 037, 139
- Pasambe, D. 017
- Pratiwi, W. 142
- Prima, D.R. 080, 167
- Priyono 010, 164
- PT Indonesia Nihon Seima 168
- Purwati, R.D. 002, 155, 169, 177, 183, 186, 191, 228
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri 081
- R**
- Rachman, A. 038
- Rachmina, D. 126
- Ratnadewi, D. 004
- Riajaya, P.D. 020, 021, 032, 038, 047, 052, 054, 082, 083, 084, 085, 086
- Rifai, M. 037
- Riyadi, S. 087, 171
- Rizal, M. 088, 089, 090, 091, 117
- Romli, M. 121, 141, 204
- Rosmalawati, S. 012
- Rukmana, H.R. 196
- Ruku, S. 063
- Rusim-Mardjono 092, 093
- Rusyadi, Y. 007
- S**
- Sahid, M. 047, 066, 094, 095, 096, 097, 098, 099, 103, 116, 178, 229
- Said, G. 141
- Saleh, M. 224
- Same, M. 197, 198, 209
- Santoso, B. 170, 171, 172, 173, 174, 176, 179, 184, 188, 189, 199, 201, 202, 204, 205, 215, 219, 220, 223
- Saroso, B. 100, 101, 175, 200
- Sastrahidayat, I.R. 102
- Sastrosupadi, A. 098, 103, 150, 151, 170, 171, 172, 173, 176, 177, 178, 179, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 208, 215, 218, 219, 220, 229
- Satari, G. 104
- Sawiyo, S. 105
- Setiyanto, A. 126
- Setyo-Budi, U. 159, 180, 182, 194, 207, 208, 221, 228
- Sholeh, M. 041, 080, 085, 167
- Soebandi 023

Soebandrijo	076, 085, 087, 089, 106, 107, 108, 109, 110	Supriyatdi, D.	125
Soeripto	111	Supriyono	145
Soewarno	050	Suratman	231
Sohri, M.	021, 037, 139	Surowitono, T.	031
Solihat, L.	004	Suryana, A.	126
Sri-Hadiyani	042, 089, 112, 181	Suryana, R.N.	126
Stewart, J.	030	Susilo, A.	224
Subaidah	139	Sutijah	127
Subiyakto	031, 040, 059, 076, 079, 108, 110, 112, 113, 114, 123, 124	Sutisna, E.	046, 063
Sudarmadji	067, 115, 169	Syahid, S.F.	008
Sudarmo, H.	069	Syarifah, S.L.	126
Sudarmo, S.	088	T	
Sudarno, H.	194, 230	Taher, S.	133, 195
Sudarto	047, 049	Tandisau, P.	056, 064, 128, 129, 130
Sudaryanto, T.	060	Tangitimbang, P.S.	057
Sudibyoy, N.	085	Timbang, P.S.T.	136
Sudirman, A.	209	Tirtosuprpto, S.	177
Sudjimoro	011	Tirtosuprobo, S.	165
Sudjindro	002, 006, 141, 150, 151, 152, 153, 156, 157, 159, 169, 176, 177, 182, 183, 184, 185, 186, 221, 222, 228	Tukimin	091, 112
Sugiharto, A.	142	U	
Suhadi	038	Untung, O.	210, 211
Suhara, C.	144, 189, 217	Urusan Kredit Bank Indonesia	131
Sujak	078	Utomo, M.	232
Sukwan	129	Utoyo, B.	212
Sulistiono, B.	034, 089, 091, 136	W	
Sulle, A.	057, 116, 117	Wagimun	132
Sumarni, S.	118	Wahyudi, A.	133
Sumartini, S.	034, 036, 037, 038, 119, 120, 121, 122, 139	Wahyuni, S.A.	016, 087, 089, 095, 096, 134, 135, 136
Sunarto, D.A.	042, 078, 090, 091	Wahyunto, W.B.	177
Sunaryo, E.	123	Wardhani, A.	137
Sundarto, D.A.	124	Warnijati, S.	225
Suprpto	040	Wati, R.	133
Suprpto, H.	209	Widyastuti, N.	012
Supriadi, K.	143	Winarno, D.	031, 041, 042, 112
Suprijono	034, 069	Winarto, B.W.	190
Supriyadi, T.	184	Y	
Supriyadi-Tirtosuprobo	170, 187, 188, 189, 220, 223	Yulianti, T.	022, 138, 139
		Yusron, M.	020, 051, 053, 086, 140
		Z	
		Zaman, S.	014

INDEKS SUBYEK

A		Bahan kimia	
Abaca/Abaka	002	- kapas	031, 112
- analisis RAPD	004, 005	Bahan obat	
- keragaman genetik	004	- rami	200
- kultur jaringan	012	Bahan pulp	
- pengembangan	011	- batang kenaf	175
- penyediaan bibit	008	- kenaf	174
- perbanyakan	010	- rami	200
- pertumbuhan	007	- serat karung	178, 229
- plasma nutfah	002, 006	Bahan sandang	
- potensi	011	- potensi rami	206
- pupuk kandang	009	Bandar Lampung	028
- usahatani	003	Batang kenaf	
- variabilitas genetik	005	- bahan pulp	175
Adaptasi		Bengkulu	201
- kapas	128	Benih kapas	
Adopsi		- bersertifikat	122
- kapas	133	- teknik produksi	122
Agensia hayati		Biji kapas	
- kapas	081	- konsentrat	101
Agribisnis	002	Biologi	
Alat mekanis		- kapas	092
- kapas	023	- kenaf	159
Alfisols		Blotong	
- kapas	102	- kenaf	171
Alih teknologi		- rosella	223
- kapas	087	<i>Boehmeria nivea</i>	192, 193, 195, 196, 198, 199, 200, 202, 203, 204, 205, 206, 208, 209, 210, 211, 212
Alternatif pengembangan		<i>Boehmeria nivea</i> Gaud	191, 194, 197, 201
- kapas	134	Bojonegoro	164
Aluminium		Bonorowo	
- rosella	221	- Nganjuk	170
Analisa teknis		Budidaya	001
- kapas	135	- kapas	065, 094, 127
Analisis lintasan		- kenaf	162, 176
- kenaf	166	- rami	196
Analisis RAPD		Budidaya kapas	
- abaca	004, 005	- serangga hama	108
Analisis tanah		Bungkil biji kapas	
- kapas	051	- pakan ayam	101
<i>Arthropoda</i>	106		
Asam organik		C	
- kapas	102	Cekaman biotik	
Asam sulfat		- kenaf	183
- proses delinting kapas	118	<i>Chorchorus capsularis</i>	184, 226, 227, 228, 229, 231, 230, 232
Aspek ekonomi		<i>Cocos nucifera</i>	195
- kapas	046	Cu	
<i>Azadirachta indica</i> A. Juss	114	- rami	201
B			
Badan buah			
- ulat merah jingga	059		
Bahan baku			
- industri tekstil	013		
- kenaf	142, 158, 168		

D		<i>Gossypium hirsutum</i>	111, 113, 114, 115, 116, 117, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 128, 129, 132, 134, 167
Diversifikasi hasil		<i>Gossypium hirsutum</i> L.	013, 014, 050, 051, 056, 059, 060, 068, 069, 082, 084, 087, 088, 090, 091, 102, 103, 112, 118, 126, 130, 131, 133, 135, 136, 137, 138, 139, 140
- kenaf	177		
Dosis pupuk Kalium		Gulma	
- rami	212	- kapas	072
E		H	
Efisiensi ekonomi		Halmahera	216
- usahatani kenaf	164	Hama	
Ekspor	001	- kapas	076, 077, 123
El nino		- tumpangsari palawija	076
- kapas	080	Hama penggerek buah	110
<i>Empoasca</i> spp.	025	Hama pengisap daun	
Entomopatogen		- kapas	063
- kapas	040	Hasil	
Enzim fosfatase		- kapas	014
- kapas	102	Hasil penelitian	
F		- budidaya kapas	048
Fosfat		- rosela	222
- rami	209	Hasil pertanian	
- rosela	219	- karung goni	218
Fosfor		Hasil samping	
- kapas	050	- kapas	018, 100
Frekuensi pemberian air		Hasil serat	
- kapas	082	- kenaf	155
Fungsi produktif		<i>Helicoverpa armigera</i>	037, 040, 081
- kenaf	166	<i>Helicoverpa armigera</i> HBN	107
<i>Fusarium oxysporum</i>	144	<i>Helicoverpa armigera</i> Hubner	079, 124
G		Heterosis	
Galur harapan		- kapas	067
- kapas	084	<i>Hibiscus cannabinus</i>	080, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 162, 163, 164, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 175, 177, 178, 181, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 222, 229
- kenaf	157	<i>Hibiscus cannabinus</i> L.	141, 151, 152, 165, 166, 174, 176, 179, 182, 183
- rosela	224	<i>Hibiscus sabdariffa</i>	184, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 221, 222, 223, 224, 225, 229
<i>Glycine max.</i>	025, 082, 084, 096, 232		
<i>Gossypium arboretum</i>	045, 063, 075, 077, 080		
<i>Gossypium hirsutum</i>	015, 016, 017, 018, 019, 021, 022, 023, 024, 025, 026, 027, 028, 029, 030, 031, 032, 033, 034, 035, 036, 037, 038, 039, 040, 041, 042, 043, 044, 046, 047, 048, 049, 052, 054, 055, 057, 058, 061, 064, 065, 066, 067, 070, 071, 072, 073, 074, 076, 078, 079, 081, 083, 085, 086, 089, 092, 094, 095, 096, 097, 098, 099, 100, 101, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110,		

<i>Hibiscus sabdariffa</i> L.	220	Kapas	
<i>Hibiscus</i> sp.	153	- analisis adopsi	133
Hibridisasi		- aspek ekonomi	046
- kenaf	153	- bahan baku	013
I		- Benzil Amino Purine	115
Iklm		- biologi	092
- kapas	047, 083, 105	- budidaya	033, 065, 094, 108
<i>In vitro</i>		- effective microorganism	
- perbanyak abaca	010	4 (Em-4)	014
<i>In vivo</i>	045	- El nino	080
Indeks kepekaan		- evaluasi perkapasan	029
- kapas	057	- galur harapan	052
Indonesia	002, 016, 026, 027, 091, 093, 095, 108, 120, 126, 131, 134, 151	- gulma	072
Industri otomotif		- hama	036, 075, 077, 089, 114, 123
- kenaf	158	- hama Lepidoptera	037
Industri pemintalan		- hama penggerek buah	110
- kapas	111	- hama pengisap daun	063
Ingard gene	030	- hasil	014
Insektisida nabati		- hasil penelitian	048
- kapas	124	- hasil samping	018, 100
Interior mobil		- iklim	083
- kenaf	151	- <i>in vitro</i>	115
Invigorasi		- insektisida nabati	124
- kenaf	152	- insentif	131
J		- intercropping	056
Jaringan tanaman		- jarak tanam	117
- kapas	051	- kacang hijau	021
Jawa Tengah	049	- kacang-kacangan	062
Jawa Timur	148	- kebutuhan serat	104
Jeneponto		- kedelai	020, 038
- Bangkalan	130	- kekeringan	057
Jombang	179	- keragaan	095
K		- kesesuaian lahan	049
Kabupaten Bone	136	- ketahanan penyakit	139
Kabupaten Lamongan	135	- ketahanan varietas	088
Kacang hijau		- kompatibilitas NPV	040
- tumpangsari	074	- konsep pengembangan	095
Kacang-kacangan		- La nina	080
- tumpangsari kapas	099	- lahan irigasi	068
Kalimantan Barat	143, 160, 165, 207	- lahan kering	056
Kalimantan Selatan	149, 171, 172, 180, 214, 215, 219, 220, 222, 223	- lahan sawah	066, 074
Kalimantan Tengah	205	- lahan sawah bero	035, 062
Kalimantan Timur	161	- lahan tadah hujan	032
Kapas		- mulsa	015
- adaptasi	128	- musim kering	085
- agribisnis	137	- musuh alami	113
- alat mekanis	023	- mutu	028, 080
- alih teknologi	087	- mutu serat	098, 132
- analisa teknis	135	- nitrogen	059
		- nuclear polyhidrosis	045
		- organisme pengganggu	113
		- pakan ternak	017
		- paket teknologi	096
		- palawija	047
		- pascapanen	019
		- pemuliaan	093
		- pemupukan P	066

Kapas

- pendanaan	131
- pengairan	054
- pengelolaan	055
- pengelolaan air	086
- pengembangan	131, 134
- pengendalian hama	043, 044, 091, 112
- pengendalian hayati	042
- pengendalian penyakit	079
- peningkatan produksi	060, 104
- peningkatan produktivitas	036
- penyakit	022, 045
- penyakit hawar bakteri	138
- penyemprotan hama	041
- penyemprotan NPV dan Bt	041
- peranan penelitian	060
- perbaikan varietas	039
- perbanyak Parasitoid	078
- pertumbuhan	014, 102
- pertumbuhan kalus	115
- pertumbuhan vegetatif	103
- pestisida perawat benih	119
- plasma nutfah	120
- pola tanam	025, 052, 061, 062, 106
- potensi hasil	037
- potensi NPV	081
- preferensi nasional	111
- produksi	028, 080, 126
- produksi benih	122
- produktivitas	107
- program pengembangan	026
- proses delinting	118
- prospek budidaya	024
- prospek permintaan	071
- pupuk Kalium	130
- pupuk nitrogen	051, 073, 097, 116, 140
- pupuk NPK	064
- sapi Bali	017
- seleksi individu	121
- seleksi ketahanan	121
- serangga hama	031
- serbuk biji mimba	114
- silverleaf whitefley (slw)	125
- sistem irigasi	061
- sistem tanam	109
- statistik perkebunan	027
- sumberdaya iklim	105
- sumberdaya lahan	047
- sumberdaya tanah	105
- teknik perbanyak	045
- teknologi	058
- transgenik	133
- tumpangsari	021, 038, 047, 050, 062, 074, 096, 099
- tumpangsari kacang tanah	129

Kapas

- tumpangsari kedelai	066, 082, 084
- tumpangsari palawija	076
- ulat buah merah	088, 090, 091
- unsur hara (NPKS)	098
- usahatani	016, 020, 136
- varietas baru	034
- varietas genjah	068
- varietes	063
Kapas berbiji	
- hasil	057
Kapas genjah	
- galur harapan	069
- hama	070
- pengembangan	070
- persilangan	069
Kapas hibrida	
- genotipe	067
Kapur	
- rami	201
Karung goni	
- kemasan	218
Karung plastik	
- kemasan	218
Kebijakan pemerintah	
- kapas	126
Kebutuhan serat	
- kapas	104
Kedelai	
- pola tanam	025, 052, 061
- tumpangsari	050
- tumpangsari kapas	082, 084
- yute	232
Kekeringan	
- kapas	057
- kenaf introduksi	154
Kenaf	
- analisis lintasan	166
- bahan baku	142, 158, 168
- bahan baku interior	151
- bahan pulp	174, 229
- biologi	159
- budidaya	162, 176
- colchicines	153
- diversifikasi hasil	177
- el nino	167
- galur	143
- galur harapan Hc48H	187
- hasil penelitian	222
- interior mobil	150
- kapur	172
- keragaan varietas	183
- ketahanan	154
- ketahanan kekeringan	182
- ketahanan penyakit	144
- kulit batang	146
- mesin ribboner	147
- mutu	080

Kenaf		Lahan gambut	
- on farm research	165	- kenaf	160, 165
- parameter genetik	155	- rami	191, 203, 205, 207
- pemuliaan	156	Lahan kering	
- pendapatan usahatani	188	- kapas	056, 070
- pengembangan	185	Lahan sawah	
- pengendalian hama	181	- budidaya kapas	033
- pengendalian penyakit	145	- kapas	015, 020, 024, 046, 054, 064, 065, 073, 086, 096, 128, 129, 136
- pengolahan	190	- produksi kapas	135
- persilangan interpesifik	186	Lahan sawah bero	
- potensi	184	- kapas	062
- potensi pengembangan	148, 149, 161	Lahan sawah irigasi	
- proses retting	141, 163	- kenaf	188
- produksi	080	Lahan tadah hujan	
- pupuk NPK	171	- kapas	032, 061, 094
- regenerasi tunas	169	Lampung Selatan	006
- rotasi	173	Lingkungan non aseptik	
- seleksi	180	- kenaf	141
- stabilitas hasil	157	M	
- tumpangsari jagung	170, 179	Maluku	216
- usahatani	164, 187, 189	<i>Meloidogyne</i> spp.	186
- varietas	160	Mesin ribboner	
- viabilitas benih	152	- kenaf	147
Kenaf introduksi		Mikoriza vesikular arbuskular	
- kekeringan	154	- kapas	102
Kendala produksi		Mulsa	
- kapas	135	- kapas	015
Keragaan		- rami	198
- kapas	095	<i>Musa textilis</i>	001, 002, 003, 004, 005, 006, 007, 009
Kesuburan tanah		<i>Musa textilis</i> Nee	008, 010, 011, 012
- potensi kenaf	188	Musim kering	
Ketahanan kekeringan		- kapas	085
- kenaf	182	Musuh alami	
Keunggulan kompetitif		- hama kapas	075, 113
- kapas	126	Mutu benih kapas	
Komponen hasil		- pestisida	119
- yute	228	Mutu serat	
Konsentrat		- dalam negeri	132
- biji kapas	101	- kapas	019
Konsep pengembangan		N	
- kapas	095	Nematoda puru akar	
Konsentrasi NaOH		- kenaf	186
- rami	193	<i>Nicotiana tabacum</i>	078, 080, 167
Kulit batang		<i>Nomura rileyi</i>	044
- kenaf	146	NPV	
Kultur <i>Bacillus</i> B-6		- kapas	081
- kenaf	163	Nuclear polyhidrosis	045
Kultur jaringan		O	
- abaca	007, 008, 012	Obat tradisional	
Kultur mikrobial		- rosela	213
- kenaf	141		
L			
La nina			
- kapas	080		
- kenaf	167		
Lahan bermasalah			
- kenaf	184		

Olah tanah		Pengelolaan	
- yute	232	- kapas	055
On farm research		Pengelolaan air	
- kenaf	165	- kapas	086
Organisme pengganggu		Pengemas	
- kapas	113	- karung goni	218
P		Pengembangan	
Pakan ayam		- abaca	011
- biji kapas	101	- kenaf	148, 149
Pakan buatan		- yute	231
- kapas	078	Pengembangan agribisnis	
Pakan ternak		- kapas	137
- biji kapas	017	Pengembangan kapas	
- rami	192, 200	- insentif	131
Paket teknologi		- pendanaan	131
- kapas	096	Pengendalian hama	
- kedelai	096	- kapas	031, 043, 044, 081, 107, 124
- kenaf	170	- kenaf	181
Palawija	106	Pengendalian hama terpadu (PHT)	
Parameter genetik		- kapas	089
- kenaf	155	Pengendalian penyakit	
Parasitologi		- kenaf	145
- kapas	078	Penggandaan kromosom	
Pasang surut		- kenaf	153
- yute	231	Pengganti kapas	
Pasca panen		- rami	211
- rami	196	Pengolahan	
<i>Pectinophora gossypiella</i>		- kenaf	177
(Saunders)	110	Pengolahan tanah	
Peluang industri		- kapas	015
- kenaf	150	Peningkatan produksi	
Pemangkasan		- kapas	060, 104
- kapas	117	Penyakit	
Pemberdayaan ekonomi		- busuk buah kapas	139
- kapas	137	- kapas	022
Pemberian air		Penyakit hawar bakteri	
- kapas	015	- kapas	138, 139
Pembibitan		Penyakit layu	
- abaca	009	- kenaf	144
Pemuliaan		Perbanyakan	
- kapas	093	- <i>in vitro</i>	010
- tanaman kenaf	156	- kapas	078
Pemupukan		Perkembangan pathogen	
- kapas	051, 053, 097, 116, 129	- mutu benih kapas	119
- rami	210	Persilangan	
Pemupukan Nitrogen		- kapas	069
- kapas	140	- kenaf	186
Penampilan		Pertumbuhan	
- kenaf	157	- kapas	014, 073, 097, 117
Pendapatan		- kenaf	152
- usahatani kenaf	164	- rami	202, 208, 209
Pendapatan petani		Pertumbuhan vegetatif	
- kenaf	184	- kapas	103
Pengairan		Pestisida perawat benih	
- kapas	053	- kapas	119
		<i>Pectinophora gossypiella</i>	059

Plasma nutfah		Pupuk Zn	
- abaca	006	- rami	201
- kapas	120		
Podsolik Merah Kuning	172, 223	R	
- rosela	219, 220	Rami	
Pola tanam		- bahan tekstil	192, 200
- kapas	025, 052, 062, 106	- budidaya	196
Potensi		- evaluasi klon	207
- yute	184	- kriteria seleksi	194
Potensi kapas		- lahan gambut	191, 203
- lahan sawah bero	035	- mulsa	198, 209
Preferensi nasional		- pemupukan	201, 210
- kapas	111	- pengganti kapas	211
Produk diversifikasi		- penghasil bahan pulp	192
- kenaf	168	- pengolahan serat	193
Produksi		- potensi penghasil serat	206
- kapas	073, 097	- produksi	201
- rami	202	- produksi serat	212
- serat abaca	007	- pupuk mikro	205
Produksi benih		- pupuk Nitrogen	199
- kapas	039	- pupuk Zn	201
- yute	226	- rizoma	208
Produksi jagung		- sistem olah tanah	197
- rotasi kenaf	173	- tanah liat	201
Produksi kapas		- tanaman sela	195
- pemangkasan	117	- zat pengatur tumbuh	202, 204
Produksi serat		Regenerasi tunas	
- yute	230	- kenaf	169
Profil usaha		Ribboner Balittas	146
- rosela	214	Rizoma	
Proses degumming		- hasil serat rami	208
- rami	193	Rosela	
Proses delinting		- blotong	219
- benih kapas	118	- eksplorasi	216
Proses hidrolisis		- galur harapan	224
- rosela	225	- hasil penelitian	222
Proses pengolahan		- kapur	215
- kenaf	190	- pengembangan	217
Prospek permintaan		- potensi	184
- kapas	071	- profil usaha	214
Pupuk dolomite		- proses hidrolisis	225
- rami	205	- pupuk Fosfat alam	223
Pupuk Fosfat		- pupuk Nitrogen	215
- rami	198	- seleksi toleransi	221
Pupuk Kalium		- studi kelayakan	220
- kapas	130	- tanaman obat	213
Pupuk kandang		- Ultisol	172
- abaca	009	Rotasi kenaf	
Pupuk Nitrogen		- produksi padi	173
- kapas	073, 097, 116		
- rami	199		
- rosela	215		
Pupuk NPK		S	
- kapas	064	Samarinda	224
Pupuk P		Seleksi	
- kenaf	172	- rami	194
Pupuk pelengkap cair		- yute	227
- rami	202, 204	Seleksi individu	
		- kapas	121

Seleksi toleransi		Tumpangsari	
- rosela	221	- kenaf	170, 179
Serangga hama		Type iklim D4	
- budidaya kapas	108	- kapas	068
- kapas	075, 109, 112	U	
- musuh alami	075	Uji multi lokasi	
Serat karung		- kenaf	143
- bahan pulp	178	Ukuran batang	
- ekplorasi	216	- yute	230
- pengembangan tanaman	217	Ulat buah merah	
Serbuk Biji Mimba (SBM)		- kapas	091
- kapas	124	- ketahanan kapas	088
Sistem olah tanah		- pengendalian hayati	090
- rami	212	Ulat merah jingga	
Sistem tanam		- kapas	059
- kapas kedelai	109	Ultisol	215
Sosial ekonomi		- kenaf	172, 180
- kapas	135	Unsur hara	
Stabilitas hasil		- P dan K	021
- kenaf	157	Unsur hara (NPKS)	
Statistik perkebunan		- kapas	098
- kapas	027	Urea	
Studi kelayakan		- kapas	063
- rosela	220	Usahatani	
Sulawesi Selatan	024, 029, 047, 058, 105, 133	- abaca	003
Sumber genetik		- kapas	016
- rosela	216	- kenaf	164
<i>Sundapteryx biguttula</i>	063	Usahatani tumpangsari	
<i>Sundapteryx biguttula</i> (ISHIDA)	107	- kenaf	189
T		V	
Tanah		Varietas	001
- kapas	105	- kenaf	160
Tanah Aluvial		Vertisols	
- kenaf	179	- kapas	102, 130
Tanaman sela		<i>Vigna radiata radiata</i>	021
- kelapa sawit	197	W	
- rami	195, 197	Waktu tanam kapas	
Tanaman sela kelapa	195	- pendugaan periode	085
Tegakan kelapa		Wereng hijau	
- rami	199	- kapas	025
Teknologi		Wonosobo	202
- kapas	058	Y	
- kenaf	185	Yute	
- usahatani kenaf	187	- bahan pulp	229
Tembakau		- hasil penelitian	222
- mutu	080	- hasil serat kering	228
- pakan buatan	078	- produksi	232
- produksi	080	- produksi benih	226
<i>Trichogrammatoidea</i>		- produksi brankasan	230
<i>armigera</i> N.	079	- seleksi	227
Tumpangsari		- tata air	232
- kapas	054, 056, 062, 076, 082, 084, 096, 097, 099, 129	- varietas Cc 22	230
- kapas-kacang hijau	074		
- kedelai	096		